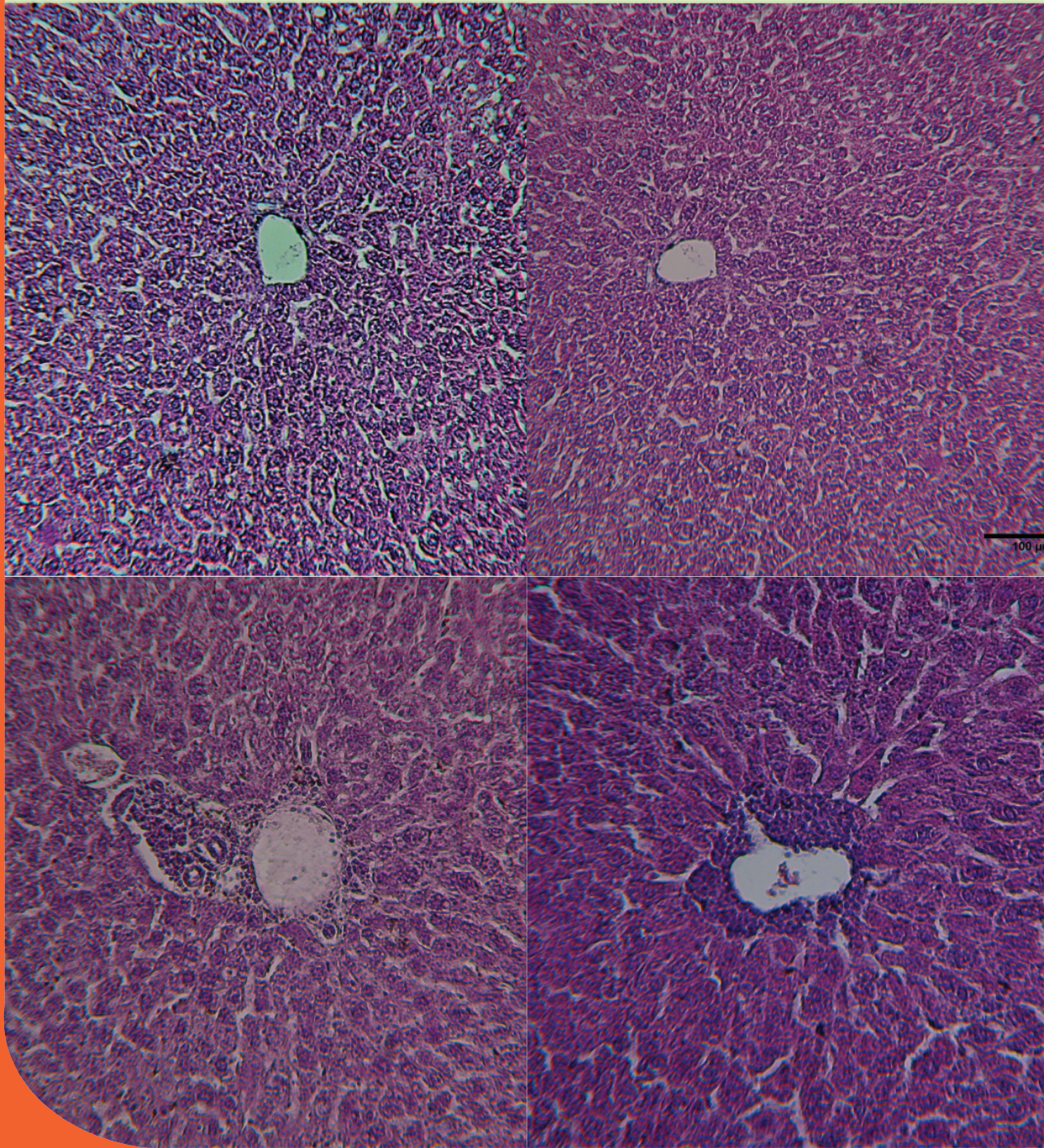


ISSN 0215-191X
e-ISSN 2527-8703

Volume 25, Nomor 02, Desember 2016

ZOO INDONESIA

Jurnal Fauna Tropika



Akreditasi: 757/AU3/P2MI-LIPI/06/2016



Keterangan foto cover depan: Perubahan histopatologi organ hati mencit berbagai perlakuan
(Foto: **N. L. P. R. Phadmacanty**)

Zoo Indonesia
Volume 25, Nomor 02, Desember 2016
ISSN: 0215-191X
E-ISSN 2527-8703

Penanggung jawab
Prof. Dr. Gono Semiadi

Ketua Dewan Redaksi
Dr. Cahyo Rahmadi
Arachnida/Arachnologi, Invertebrata gua
(Pusat Penelitian Biologi LIPI)

Dewan Redaksi
Dr. Ir. Daisy Wowor, M.Sc.
Krustasea/Karsinologi
(Pusat Penelitian Biologi LIPI)
Dra. Renny Kurnia Hadiaty
Ikan/Iktiologi
(Pusat Penelitian Biologi LIPI)
Prof. Dr. Rosichon Ubaidillah, M.Phil.
Serangga/Entomologi
(Pusat Penelitian Biologi LIPI)
Sigit Wiantoro, M.Sc.
Mammalia/Mammalogi
(Pusat Penelitian Biologi LIPI)
Pungki Lupiyaningdyah, M.Sc.
Serangga/Entomologi
(Pusat Penelitian Biologi LIPI)
Rini Rachmatika, M.Sc.
Burung/Ornitologi
(Pusat Penelitian Biologi LIPI)
Wara Asfiya, M.Sc.
Serangga/Entomologi
(Pusat Penelitian Biologi LIPI)
drh. Anang S. Achmadi, M.Sc.
Mammalia/Mammalogi
(Pusat Penelitian Biologi LIPI)
Syahfitri Anita, M.Si
Bioprospeksi fauna
(Pusat Penelitian Biologi LIPI)
Dr. Sata Y. S. Rahayu
Biologi Kelautan
(FMIPA Universitas Pakuan)
Dr. Agus Nuryanto
Ikan/Iktiologi
(Fakultas Biologi Universitas Jenderal Soedirman)

Redaksi Pelaksana
Muthia Nurhayati, M.Hum

Tata Letak
Pungki Lupiyaningdyah, M.Sc.

Desain Sampul
Syahfitri Anita, M.Si

Mitra Bebestari
Dr. Dewi Malia Prawiradilaga
Burung/Ornitologi
(Pusat Penelitian Biologi LIPI)

Dr. Evy Ayu Arida
Herpetofauna/Herpetologi
(Pusat Penelitian Biologi LIPI)

Ristiyanti Marwoto, M.Si.
Moluska/Malakologi
(Pusat Penelitian Biologi LIPI)

Dr. Woro A. Noerdjito
Serangga/Entomologi
(Pusat Penelitian Biologi LIPI)

Dr. Achmad A. Farajallah
Herpetofauna/Herpetologi
(Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
IPB)

Dr. M. Ali Sarong, M.Si
Moluska/Malakologi
(Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Syiah Kuala)

Dr. Warsito Tantowijoyo
Serangga/Entomologi
(Eliminate Dengue Project (EDP) Yogyakarta)

Susan Man Shu Tsang
Mammalia/Mammalogi
(American Museum of Natural History/Smithsonian
Institute)

Dr. Kadarusman
Ikan/Iktiologi
(Program Studi Teknologi Budidaya Perikanan, Aka-
demi Perikanan Sorong)

Alamat Redaksi

Zoo Indonesia
Bidang Zoologi, Pusat Penelitian Biologi LIPI
Gd. Widyasatwaloka, Jl. Raya Jakarta Bogor Km. 46
Cibinong 16911

Telp. 021-8765056 Faks. 021-8765068

Email: zooindonesia@gmail.com

Website: <http://www.mzi.or.id/> dan http://e-journal.biologi.lipi.go.id/index.php/zoo_indonesia

Akreditasi: 757/AU3/P2MI-LIPI/06/2016

Masyarakat Zoologi Indonesia (MZI) adalah suatu organisasi profesi dengan anggota terdiri dari peneliti, pengajar, pemerhati dan simpatisan kehidupan fauna tropika, khususnya fauna Indonesia.

Kegiatan utama MZI adalah pemasyarakatan ilmu kehidupan fauna tropika Indonesia, dalam segala aspeknya, baik dalam bentuk publikasi ilmiah, publikasi populer, pameran ataupun pemantauan. Zoo Indonesia adalah sebuah jurnal ilmiah dibidang fauna tropika yang diterbitkan oleh organisasi profesi keilmiah Masyarakat Zoologi Indonesia (MZI) sejak tahun 1983. Terbit satu tahun satu volume dengan dua nomor (Juli dan Desember). Memuat tulisan hasil penelitian yang berhubungan dengan aspek fauna, khususnya wilayah Indonesia dan Asia. Publikasi ilmiah lain adalah Monograf Zoo Indonesia – Seri Publikasi Ilmiah, terbit tidak menentu.

PENGANTAR REDAKSI

Zoo Indonesia tahun ini masih terus berusaha membenahi sistem layanan dalam bentuk *e-journal*. Namun demikian, beberapa kendala teknis masih saja ditemukan sehingga proses lalu lintas artikel melalui *e-journal* masih belum berjalan seperti yang diharapkan. Kami menghimbau kepada para calon penulis dan mitra bebestari untuk mulai menggunakan sistem *e-journal* kami dengan mengakses alamat laman *e-journal* kami yaitu http://e-journal.biologi.lipi.go.id/index.php/zoo_indonesia. Sistem ini kami terapkan karena merupakan tuntutan akreditasi majalah ilmiah agar diakui secara nasional. Kami sangat mengharapkan kerjasama semua pihak untuk mensukseskan Zoo Indonesia: Jurnal Fauna Tropika agar terus menjadi majalah ilmiah nasional yang terakreditasi.

Akhirnya, setelah proses akreditasi yang panjang, Zoo Indonesia resmi mendapatkan perpanjangan akreditasi terbaru yang berlaku mulai bulan Juni 2016 sampai 5 tahun ke depan, tahun 2020. Walaupun, sampai sekarang belum sepenuhnya memanfaatkan fasilitas *e-journal*, karena masih proses transisi. Semoga, mulai tahun depan, semua pihak dapat memanfaatkan fasilitas yang ada di *e-journal* dan secara perlahan Zoo Indonesia bisa terbit dengan semua proses melalui *e-journal*.

Zoo Indonesia untuk terbitan Bulan Desember 2016 (Vol. 25, No. 2) terdiri dari lima artikel dan satu komunikasi pendek. Topik-topik yang dipaparkan kali ini mengenai hewan-hewan vertebrata: mencit, burung, surili, mamalia besar dan penyu belimbing. Dari mulai pengamatan di laboratorium hingga konservasi. Semoga topik-topik tersebut menambah wawasan kita dan memperkaya dunia ilmu pengetahuan di Indonesia.

Redaksi Zoo Indonesia mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Pusat Penelitian Biologi LIPI yang selalu mendukung keberadaan Jurnal Zoo Indonesia melalui dukungan sumberdaya manusia, fasilitas *e-journal*, dan dukungan lain yang tidak bisa Redaksi sebutkan satu-persatu. Redaksi juga mengucapkan terima kasih kepada para pihak seperti mitra bestari yang menjadi bagian penting dari proses kelangsungan Jurnal Zoo Indonesia. Tak lupa, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Tim Akreditasi Majalah Ilmiah Nasional atas diterbitkannya SK Kepala LIPI tentang Hasil Akreditasi Majalah Ilmiah, sehingga kami masuk kriteria majalah ilmiah nasional terakreditasi. Jika ada kekurangan pelayanan, Redaksi mengucapkan mohon maaf sebesar-besarnya dan masukan untuk perbaikan selalu kami tunggu untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Desember 2016
Dewan Redaksi

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada mitra bebestari

drh. Huda Salahudin Darusman, Ph.D
(Reproduksi Hewan- Fakultas Kedokteran Hewan IPB)
drh. Sitarina Widyarini, M.P., Ph.D
(Reproduksi Hewan - Fakultas Kedokteran Hewan UGM)
Dr. Ruhyat Partasasmita
(Ornitologi– Program Studi Biologi, FMIPA UNPAD)
Mohammad Irham, M.Sc.
(Ornitologi- Pusat Penelitian Biologi LIPI)
Dr. Yeni A. Mulyani
(Ornitologi - KSHE, Fakultas Kehutanan IPB)
Prof. Dr. Gono Semiadi
(Mammalogi - Pusat Penelitian Biologi LIPI)
Erwin Wilianto, S.Si
(Mammalogi - Harimau Kita (The Sumatran Tiger Conservation Forum)
Maharadatunkamsi, M.Sc
(Mammalogi - Pusat Penelitian Biologi LIPI)
Daud Samsudewa, S.Pt, M.Si, Ph.D
(Fisiologi hewan - Fakultas Peternakan dan Pertanian UNDIP)
Ricardo F. Tapilatu, M.Si., M.App.Sc.
(Herpetologi- Pusat Penelitian Sumberdaya Perairan Pasifik UNIPA)
Dr. Amir Hamidy
(Herpetologi - Pusat Penelitian Biologi LIPI)
Drh. IB Windia Adnyana, Ph.D.
(Patologi hewan - Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana)

DAFTAR ISI

PENGARUH (+)-2,2'-EPISITOSKIRIN A DALAM MENURUNKAN PERADANGAN HATI MENCIT (<i>Mus musculus</i>) YANG DIINFEKSI <i>Staphylococcus aureus</i> <i>N. L. P. Rischa Phadmacanty, Dewi Wulansari, Kartika D. Palupi, Andria Agusta</i>	83-89
PERANAN BURUNG SEBAGAI AGEN PENYEBARAN BENALU PADA JATI DI KEBUN BENIH KLONAL (KBK) PADANGAN, PERUM PERHUTANI <i>Zainal Muttaqin, Sri Wilarso Budi R, Basuki Wasis, Iskandar Z. Siregar, Corryanti</i>	90-106
RESPON UKURAN KELOMPOK TERHADAP EFEK TEPI DAN KEPADATAN POPULASI SURILI (<i>Presbytis comata</i>) PADA HUTAN DATARAN RENDAH DAN PERBUKITAN DI DAERAH KUNINGAN <i>Toto Supartono, Lilik Budi Prasetyo, Agus Hikmat, Agus Priyono Kartono</i>	107-121
AVIFAUNA DIVERSITY IN KANGEAN ARCHIPELAGO <i>Mohammad Irham</i>	122-141
SEBARAN DAN KARAKTERISTIK MAMALIA BESAR DI TAMAN NASIONAL BALI BARAT (TNBB) <i>Eko Sulistyadi</i>	142-159
DISTRIBUSI DAN STATUS HABITAT PENYU BELIMBING (<i>Dermochelys coriacea</i>) DI INDONESIA <i>Maslim dan Achmad Farajallah</i>	160-164

ZOO INDONESIA
(JURNAL FAUNA TROPIKA)

ISSN : 0215 - 191X

E-ISSN: 2527-8703

Date of issue: DESEMBER 2016

UDC: 599.323:578.27

N. L. P. Rischa Phadmacanty, Dewi Wulansari,
Kartika D. Palupi, Andria Agusta

**Pengaruh (+)-2,2'-Episitoskirin A dalam
Menurunkan Peradangan Hati Mencit (*Mus
musculus*) yang Diinfeksi *Staphylococcus aureus***
Zoo Indonesia, Desember 2016, Vol.25, No.02,
hal. 83 - 89

Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi baik hewan, tumbuhan, maupun mikroorganisme. *Diaporthe* sp. merupakan jamur endofit yang hidup pada tumbuhan gambir. Jamur ini dapat memproduksi metabolit sekunder yang bernama (+)-2,2'-Episitoskirin A. Senyawa tersebut memiliki kemampuan sebagai antimikrobia terutama terhadap *Staphylococcus aureus*. *Staphylococcus aureus* merupakan bakteri penyebab infeksi terbesar di dunia. Asia merupakan benua dengan kejadian methicillin-resistant *S. aureus* (MRSA) tertinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek dari (+)-2,2'-Episitoskirin A terhadap hati mencit yang terinfeksi *S. aureus*. Penelitian ini menggunakan 30 ekor mencit jantan. Mencit dibagi menjadi enam kelompok perlakuan. Perlakuan pertama merupakan kontrol negatif (tanpa perlakuan), kelompok kedua sebagai kontrol positif (perlakuan *S. aureus*) kelompok ketiga diinjeksi *S. aureus* dan dicekok (+)-2,2'-Episitoskirin A dosis 50 mg/kg BB (P1), kelompok keempat diinjeksi *S. aureus* dan dicekok (+)-2,2'-Episitoskirin A dosis 100 mg/kg BB (P2) dan kelompok kelima diinjeksi dengan *S. aureus* kemudian dicekok (+)-2,2'-Episitoskirin A dosis 200 mg/kg BB (P3). Hewan uji dinekropsi dan dikoleksi hatinya untuk histologi. Hasil pemeriksaan histopatologis memperlihatkan adanya peradangan pada hati semua perlakuan kecuali kontrol negatif. Dosis efektif (+)-2,2'-Episitoskirin A yang dapat mengurangi tingkat peradangan akibat infeksi *S. aureus* adalah 50 mg/kg BB.

(N. L. P. Rischa Phadmacanty, Dewi Wulansari,
Kartika D. Palupi, Andria Agusta)

Kata kunci: (+)-2,2'-Episitoskirin A,
Staphylococcus aureus, hati mencit, peradangan

UDC: 598.2(632.931.4)+631.571 (594.59)

Zainal Muttaqin, Sri Wilarso Budi R, Basuki
Wasis, Iskandar Z. Siregar, Corryanti
**Peranan Burung Sebagai Agen Penyebaran
Benalu Pada Jati di Kebun Benih Klonal
(KBK) Padangan, Perum Perhutani**
Zoo Indonesia, Desember 2016, Vol.25, No.02,
hal.90 - 106

Tujuan penelitian ini ialah untuk menelaah peranan burung sebagai agen penyebaran benalu yang menginfeksi tegakan jati di Kebun Benih Klonal (KBK) Padangan. Rancangan penelitian berupa Petak Contoh Pengamatan (PCP) terdiri atas Petak Ukur Pengamatan (PUP-PUP) berukuran 50m x 50m sebanyak empat PUP dalam unit PCP dibedakan pada tingkat serangan benalu ringan, sedang, berat dan kontrol. Metode penilaian peranan burung menggunakan *focal animal sampling* dengan cara pengamatan perilaku burung yang berinteraksi dengan jenis benalu dominan *Dendrophthoe pentandra* pada jati; dilengkapi inventarisasi jumlah, kelimpahan relatif, dan penyebarannya menggunakan metode IPA (*Index ponctualle de'Abondance*). Hasil pengamatan menunjukkan terdapat tiga kelompok peranan burung sebagai agen penyebaran benalu ialah: 1) *specialist frugivor* ialah pemakan buah yang menangani buah benalu secara lengkap dengan cara defekasi, regurgitasi, dan *pecking* meliputi cabai jawa (*Dicaeum trochileum*), cabai polos (*Dicaeum concolor*), cabai gunung (*Dicaeum sanguinolentum*), dan khusus cucak kutilang (*Pynonotus aurigaster*) yang menangani buah benalu secara regurgitasi dan *pecking* dianggap sebagai *secondary dispersers*, 2) *generalist frugivor* yang menangani buah benalu secara tidak lengkap dianggap penyebar tambahan (*occasionally dispersers*) meliputi madu sriganti (*Nectarinia jugularis*), cinenen pisang (*Orthotomus sutorius*), madu jawa (*Aethopyga mystacalis*), 3) *opportunistic frugivor* yang tidak menangani buah benalu atau berkaitan tidak langsung dengan penyebaran biji benalu sebanyak 13 jenis burung lainnya. Parameter populasi burung menurut jumlah, kelimpahan relatif dan penyebarannya yang luas mencakup lima urutan teratas ialah cabai jawa (*D. trochileum*), madu

sriganti (*N. jugularis*), bondol jawa (*Lonchura leucogastroides*), sepah hutan (*Pericrocotus flammeus*), cucak kutilang (*Pynonotus aurigaster*).

(Zainal Muttaqin, Sri Wilarso Budi R, Basuki Wasis, Iskandar Z. Siregar, Corryanti)

Kata kunci: generalist frugivor, focal animal sampling, opportunistic frugivor, perilaku, specialist frugivor

UDC: 599.824(594.53)

Toto Supartono, Lilik Budi Prasetyo, Agus Hikmat, Agus Priyono Kartono

Respon Ukuran Kelompok terhadap Efek Tepi dan Kepadatan Populasi Surili (*Presbytis comata*) pada Hutan Dataran Rendah dan Perbukitan di Daerah Kuningan

Zoo Indonesia, Desember 2016, Vol.25, No.02, hal. 107 - 121

Ekosistem hutan dataran rendah memiliki peranan penting bagi konservasi keanekaragaman hayati. Fragmentasi yang menyebabkan terpecah-pecahnya hutan alam dan memicu terjadinya efek tepi telah menjadi kendala dalam pelestarian populasi. Memahami pengaruh habitat tepi terhadap ukuran kelompok surili (*Presbytis comata*) dan tersedianya data kepadatan populasi sangat penting dalam konservasi populasi. Ukuran kelompok dapat menjadi indikator kualitas habitat. Akan tetapi, respon kelompok terhadap tepi hutan belum banyak diketahui dan informasi kepadatan populasi surili pada ekosistem hutan dataran rendah juga masih terbatas. Penelitian ini bertujuan menganalisis ukuran kelompok surili (*Presbytis comata*), pengaruh tepi hutan terhadap ukuran kelompok, dan kepadatan populasi surili. Pengumpulan data dilakukan pada tutupan hutan yang mencakup hutan alam, hutan tanaman, dan kebun campuran, dengan total panjang jalur 59 km di kelompok hutan Gunung Subang, Kabupaten Kuningan. Penelitian ini menemukan bahwa ukuran kelompok surili bervariasi dari 2 sampai 22 dengan rata-rata 8,52 individu. Rata-rata ukuran kelompok surili tidak berubah sejalan dengan bertambahnya jarak dari tepi hutan. Kepadatan populasi surili pada interval kepercayaan 95% berkisar 44,39 – 82,36 dengan rata 60,47 ind/km². Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam penyusunan strategi konservasi populasi surili pada ekosistem hutan dataran rendah yang merupakan kumpulan dari sisa hutan alam, hutan tanaman, dan

kebun campuran.

(Toto Supartono, Lilik Budi Prasetyo, Agus Hikmat, Agus Priyono Kartono)

Kata kunci: fragmentasi, kebun campuran, konservasi, kualitas habitat, *Presbytis comata*

UDC: 598.2 (594.59)

Mohammad Irham

Avifauna Diversity in Kangean Archipelago

Zoo Indonesia, Desember 2016, Vol.25, No.02, hal. 122 - 141

Research on the avifauna of Kangean Archipelago were conducted between 2007-2008. Objective of the studies were to obtain new data on the species numbers and community diversity at the main islands in various types of habitat. Three methods were applied i.e. opportunistic observation, point counts and mist netting. Each method would be complementary in order to get a complete list of Kangean avifauna, while point counts were intended to be used for community diversity study. A total of 82 species were recorded from which some of them especially migrating birds were new to the island. The richest diversity was found in natural habitat i.e. natural forest (28 species, Shannon index = 3.07), open area (32 species, Shannon index = 3.18) and mangrove (34 species, Shannon index = 3.09). Avian diversity was poor at teak plantation with only 26 species observed (Shannon index = 2.86). The threats to avian communities were apparent at song birds such as white-rumped shama and hill mynah. Those birds were hardly encountered during the survey. To be concluded, Kangean archipelago were richer in avifauna diversity than previously known, however hunting pressure and illegal logging might become serious threats to its existence.

(Mohammad Irham)

Keywords: Kangean, diversity, new record, natural forest, teak plantation, Shannon index

UDC: 599 (594.61)

Eko Sulistyadi

Karakteristik Komunitas Mamalia Besar di Taman Nasional Bali Barat (TNBB)

Zoo Indonesia, Desember 2016, Vol.25, No.02, hal. 142 - 159

Data keanekaragaman dan sebaran satwa mamalia

besar merupakan informasi dasar yang penting dalam rencana penge-lolaan kawasan konservasi. Penelitian ini berupaya menyajikan data terkait keanekaragaman dan sebaran spesies mamalia besar dan habitatnya di TNBB. Sebanyak 7 jenis mamalia besar tercatat dijumpai di TNBB berdasarkan hasil observasi lapang dan data sekunder pendukung (wawancara/literatur). Lima spesies diantaranya termasuk satwa dilindungi, dua spesies lainnya termasuk kategori rentan/*vulnerable* (IUCN Redlist), dan 3 spesies termasuk apendik II CITES. Secara umum satwa mamalia besar terdistribusi beragam di berbagai lokasi dan tipe habitat di kawasan Semenanjung Prapat Agung dan sekitarnya. Spesies yang paling dominan adalah monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*), dan babi celeng (*Sus scrofa*). Beberapa alternatif langkah pengelolaan habitat dan populasi satwa mamalia di TNBB yang dapat dilakukan, antara lain: penentuan spesies prioritas, kegiatan pembinaan habitat, sosialisasi dan penyadartahuan masyarakat, serta penguatan terhadap pengawasan dan penegakan hukum.

(Eko Sulistyadi)

Kata kunci: mamalia besar, keanekragaman jenis, sebaran, habitat, pengelolaan kawasan

UDC: 598.133 (594)

Maslim dan Achmad Farajallah

Distribusi dan Status Habitat Penyu Belimbing (*Dermochelys coriacea*) di Indonesia

Zoo Indonesia, Desember 2016, Vol.25, No.02, hal. 160 - 164

Penyu belimbing (*Dermochelys coriacea*) merupakan satu dari enam jenis penyu yang ditemukan di Indonesia. Kajian ini bertujuan mengkompilasi data distribusi dan status habitat peneluran populasi penyu belimbing (*Dermochelys coriacea*) di Indonesia. Habitat peneluran penyu belimbing di Indonesia yang telah tercatat terdistribusi di 19 pantai peneluran yang ada di Aceh, Sumatera Utara, Jawa Timur, dan Papua Barat. Dari 19 pantai peneluran tersebut, hanya 9 yang statusnya dilindungi secara resmi oleh pemerintah. Dalam konteks jumlah populasi, pada penelitian ini data hanya tersedia dari habitat peneluran di Sumatera (Panga dan Lhoknga) dan Papua Barat (Jamursba Medi dan Warmon).

(Maslim dan Achmad Farajallah)

Indeks Subjek

Volume 25

A

Aditif pakan 1
Ash ratio 45
Apparent Metabolizable
Energy value 45

B

Brachyuran 17

C

Catatan baru 9

D

Diversity 53

E

Energi metabolis semu 45
(+)-2,2'-Episitoskirin A 79

F

Feses 27
Focal animal sampling 90
Fragmentasi 107

G

Generalist frugivor 90

H

Habitat 142
Hati mencit 79
Hormon steroid 27

K

Kangean diversity 122
Keanekaragaman jenis 142
Kebun campuran 107
Kecernaan protein 45
Keong darat 9
Konservasi 107
Korelasi 67
Kualitas habitat 107
Kulit manggis 1

L

Lorius lory 45

M

Mamalia besar 142
Metabolit hormon 27
Metode acak 17
Metode koleksi total 45

N

Natural forest 122
Nektar 67
New record 122
Non-invasif 27

O

Opportunistic frugivor 90

P

Pengelolaan kawasan 142

Peradangan 79
Perlemakan 1
Perilaku 90
Presbytis comata 107
Proboscis 67
Produksi karkas 1
Protein digestibility 45

R

Rasio abu 45
Riau 17

S

Satwa liar 27

Scarab Beetle 53
Sebaran 142
Secondary forest 53
Shannon index 122
Specialist frugivor 90
Southeast Sulawesi 53
Staphylococcus aureus 79
Status 9
Struktur komunitas 17
Sumatera 9

T

Teak plantation 122

Indeks Pengarang

Volume 25

A

Agil, Muhammad 27

Agusta, Andria 79

Atmowidi, Tri 67

B

Bahar, Irnayanti 67

C

Corryanti 90

F

Farajallah, Achmad 160

Fitria, Siska 1

H

Hikmat, Agus 107

I

Irham, Mohammad 122

K

Kahono, Sih 53

Kartono, Agus Priyono 107

M

Maharani, Sinta 1

Mardiastuti, Ani 53

Marwoto, Ristiyanti M. 9

Maslim 160

Moy, Mariana Silvana 53

Muttaqin, Zaenal 90

N

Nugraha, R. Taufiq Purna 27

P

Palupi, Kartika D. 79

Peggie, Djunijanti 67

Phadmacanty, N. L. P. Risha 79

Prasetyo, Lilik Budi 107

Purwantara, Bambang 27

R

R., Sri Wilarso Budi 90

Rachmatika, Rini 45

S

Sari, Andri Permata 45

Semiadi, Gono 27

Siregar, Iskandar Z. 90

Sulistiyadi, Eko 142

Supadmo 1

Supartono, Toto 107

Supriatna, Iman 27

W

Wasis, Basuki 90

Widyastuti, Ernawati 17

Wulansari, Dewi 79

Z

Zuprizal 1

DAFTAR ISI

PENGARUH (+)-2,2'-EPISITOSKIRIN A DALAM MENURUNKAN PERADANGAN HATI MENCIT (<i>Mus musculus</i>) YANG DIINFEKSI <i>Staphylococcus aureus</i> <i>N. L. P. Rischa Phadmacanty, Dewi Wulansari, Kartika D. Palupi, Andria Agusta</i>	83-89
PERANAN BURUNG SEBAGAI AGEN PENYEBARAN BENALU PADA JATI DI KEBUN BENIH KLONAL (KBK) PADANGAN, PERUM PERHUTANI <i>Zainal Muttaqin, Sri Wilarso Budi R, Basuki Wasis, Iskandar Z. Siregar, Corryanti</i>	90-106
RESPON UKURAN KELOMPOK TERHADAP EFEK TEPI DAN KEPADATAN POPULASI SURILI (<i>Presbytis comata</i>) PADA HUTAN DATARAN RENDAH DAN PERBUKITAN DI DAERAH KUNINGAN <i>Toto Supartono, Lilik Budi Prasetyo, Agus Hikmat, Agus Priyono Kartono</i>	107-121
AVIFAUNA DIVERSITY IN KANGEAN ARCHIPELAGO <i>Mohammad Irham</i>	122-141
KARAKTERISTIK KOMUNITAS MAMALIA BESAR DI TAMAN NASIONAL BALI BARAT (TNBB) <i>Eko Sulistyadi</i>	142-159
DISTRIBUSI DAN STATUS HABITAT PENYU BELIMBING (<i>Dermochelys coriacea</i>) DI INDONESIA <i>Maslim dan Achmad Farajallah</i>	160-164